

**PENGARUH MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(BK) TERHADAP MORAL SISWA DI SMP NEGERI 5  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**YUSIKA BAHRI**

17 0206 0049

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(BK) TERHADAP MORAL SISWA DI SMP NEGERI 5  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**YUSIKA BAHRI**

17 0206 0049

**Pembimbing:**

**IAIN PALOPO**

- 1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusika Bahri  
NIM : 17 0206 0049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



YUSIKA BAHRI

NIM. 17 0206 0049

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo*, yang ditulis oleh *Yusika Bahri*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0049, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Sabtu*, Tanggal *8 Mei 2021* bertepatan dengan *26 Ramadan 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Palopo, 25 Mei 2021

### TIM PENGUJI

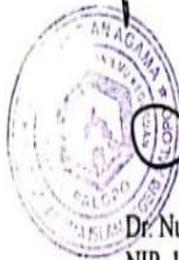
- |                               |               |  |   |
|-------------------------------|---------------|--|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang  | (  ) | ) |
| 2. Dr. Hilal Mahmud, M.M.     | Penguji I     | (  ) | ) |
| 3. Drs. Hasri, M.A            | Penguji II    | (  ) | ) |
| 4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  | Pembimbing I  | (  ) | ) |
| 5. Alimuddin, S.Ud.,M.Pd.I.   | Pembimbing II | (  ) | ) |

# IAIN PALOPO

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



  
Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



  
Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil

Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, dan Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik, serta Bapak Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Drs. Hasri, M.A. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Peserta didik SMP Negeri 5 Palopo, yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Bahri dan bunda Suhanna, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat saya yaitu Marwa Tarno dan Sulasmi, saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas do'a serta dukungannya.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.. *Aamiin ya robbal alamin.*

Palopo, 31 Maret 2021



Penulis

IAIN PALOPO

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

## A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	$\bar{A}$
إ	<i>Kasrah</i>	I	$\bar{i}$
أ	<i>Dammah</i>	U	$\bar{U}$

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *haua*

### ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = shallallahu ‘alaihi wa sallam

as = ‘alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

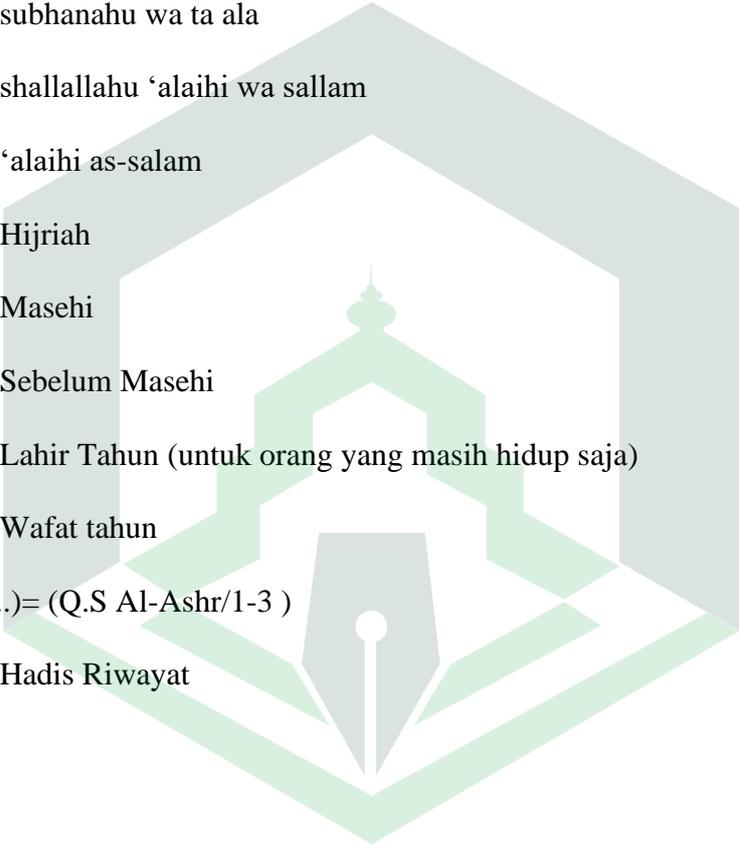
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ../:...) = (Q.S Al-Ashr/1-3 )

HR = Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	11
1. Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	11
2. Moral Siswa .....	25
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	32
C. Definisi Operasional Variabel .....	32
D. Populasi Dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Ashr /103:1-3 .....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S As Sajdah/32:5.....	11
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Qalam/68:4.....	24



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Moral Siswa .....	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Bimbingan dan Konseling.....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Moral Siswa .....	37
Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian .....	38
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi .....	39
Tabel 3.8 Validasi Angket Manajemen Bimbingan dan Konseling .....	40
Tabel 3.9 Validasi Angket Moral Siswa .....	40
Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas .....	41
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Manajemen Bimbingan dan Konseling (X).....	42
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Moral Siswa (Y) .....	42
Tabel 3.13 Kategorisasi Data Manajemen Bimbingan Konseling.....	44
Tabel 3.14 Kategorisasi Data Moral Siswa.....	44
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo .....	51
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 5 Palopo.....	52
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Palopo .....	54
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo .....	55
Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
Tabel 4.6 Kategorisasi Data Manajemen Bimbingan Konseling .....	56
Tabel 4.7 Deskripsi Data Moral Siswa .....	56

Tabel 4.8 Kategorisasi Data Moral Siswa.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Moral Siswa .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Moral Siswa .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji t .....	61
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	62



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	31
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Palopo .....	49



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 3 Hasil Uji linearitas data

Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 5 Hasil Uji t

Lampiran 6 Koefisien Determinasi

Lampiran 7 Distribusi Nilai T Tabel

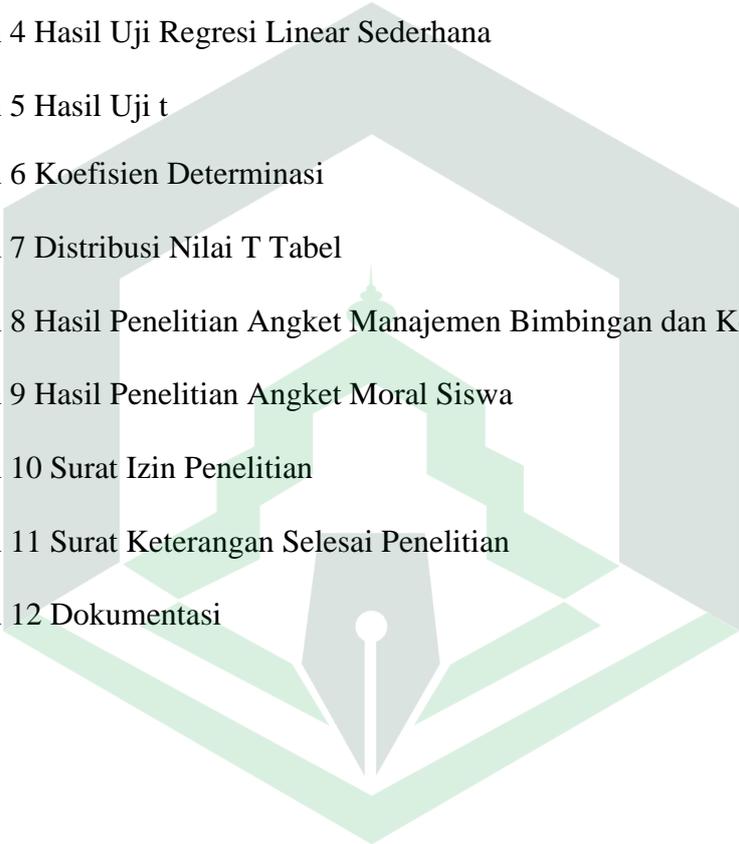
Lampiran 8 Hasil Penelitian Angket Manajemen Bimbingan dan Konseling

Lampiran 9 Hasil Penelitian Angket Moral Siswa

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

Yusika Bahri, 2021. “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Palopo; untuk mengetahui moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo; untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan dan konseling terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing/BK berjumlah 3 orang dan siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 5 Palopo, adapun pengambilan sampel untuk siswa menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 101 orang untuk siswa dan guru pembimbing/BK berjumlah 3 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bx$  dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers. 22 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis bahwa manajemen bimbingan dan konseling pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 100%. Sedangkan moral siswa pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 55,44%. Selain itu, diperoleh  $T_{hitung} 4,345 > T_{tabel} 1,659$  sehingga dapat disimpulkan manajemen bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap moral siswa dengan  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,518 atau 51,8% pengaruh positif terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Manajemen Bimbingan dan Konseling, Moral Siswa

## ABSTRACT

Yusika Bahri, 2021. " The Effect of Guidance and Counseling Management (BK) on Student Morale at SMP Negeri 5 Palopo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Taqwa and Alimuddin.

This thesis discusses the Effect of Guidance and Counseling Management (BK) on Student Morale at SMP Negeri 5 Palopo. This study aims: to determine the management of guidance and counseling at SMP Negeri 5 Palopo; to find out the morale of students at SMP Negeri 5 Palopo; to determine the effect of management guidance and counseling on student morale at SMP Negeri 5 Palopo. This research uses quantitative research methods with an ex-post facto research design. The population in this study were 3 counseling teachers / counselors and students in grades VII, VIII and IX of SMP Negeri 5 Palopo, while the sampling for students used stratified random sampling techniques, namely sampling techniques in heterogeneous and stratified populations. So, the sample used is 101 students for students and 3 guidance teachers / BK. The research instrument used questionnaires and documentation while the statistical analysis techniques used to process the resulting data were descriptive statistical analysis and inferential analysis using a simple linear regression equation  $Y = a + bx$  using the help of the *SPSS vers program. 22 for windows*. Based on the results of the analysis, the management of guidance and counseling at SMP Negeri 5 Palopo is in the good category with a percentage of 100%. Meanwhile, student morale at SMP Negeri 5 Palopo is in the good category with a percentage of 55,44%. In addition, it is obtained  $T \text{ count } 4,345 > T \text{ table } 1,659$  so that it can be concluded that guidance and counseling management has an effect on student morale with  $R^2$  (R Square) of 0,518 or 51,8% positive influence on student morale at SMP Negeri 5 Palopo while the remaining 48.2% is affected. by other variables not studied.

Keywords: Management Guidance and Counseling, Student Morals

## نبذة مختصرة

يوسिका بحري ، 2021. "تأثير إدارة (التوجيه والإرشاد) على معنويات الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo أطروحة ، برنامج الدراسة الإدارية للتربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف التقوى وعلم الدين.

تناقش هذه الرسالة تأثير الإدارة (التوجيه والإرشاد) على أخلاق الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد إدارة التوجيه والإرشاد في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo ؛ لمعرفة الروح المعنوية للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo ؛ لتحديد تأثير التوجيه الإداري والمشورة على معنويات الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo. يستخدم هذا البحث طرق البحث الكمية مع تصميم بحث بأثر رجعي. كان المجتمع في هذه الدراسة 3 مدرسين / مرشدين وطلاب في الصفوف السابع والثامن والتاسع من مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo ، بينما استخدم أخذ العينات للطلاب تقنيات أخذ العينات العشوائية الطبقية ، وهي تقنيات أخذ العينات في المجموعات السكانية غير المتجانسة والطبقية. لذا فإن العينة المستخدمة هي مائة وشخص للطلاب والمدرسين للإرشاد ثلاثة أفراد. استخدمت أداة البحث الاستبيانات والتوثيق بينما كانت تقنيات التحليل الإحصائي المستخدمة لمعالجة البيانات الناتجة هي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاجي باستخدام معادلة الانحدار الخطي البسيطة  $Y = a + bx$  بمساعدة برنامج SPSS مقابل البرنامج. اثنان وعشرون للنوافذ. بناءً على نتائج التحليل ، كانت إدارة التوجيه والإرشاد في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo في فئة جيدة جداً بمتوسط قيمة. وفي الوقت نفسه ، كانت الروح المعنوية للطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo في فئة سيئة للغاية بمتوسط درجات. بالإضافة إلى ذلك ، تم الحصول على العدد،  $1,659 < 345,4$  t table بحيث يمكن استنتاج أن X لها تأثير على Y مع  $R^2$  (R Square) 0,518 أو 51,8% من التأثير الإيجابي على معنويات الطلاب في مدرسة الثانوية الحكومية خمسة فلوfo بينما الباقي 48.2% متأثرون بمتغيرات أخرى لم يتم البحث عنها.

IAIN PALOPO

الكلمات المفتاحية: التوجيه والإرشاد الإداري ، أخلاق الطالب

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya di sekolah yang sangat penting. Secara umum, bimbingan diartikan sebagai proses pemberian bantuan (*process of helping*) kepada individu agar mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengarahkan diri, dan menyesuaikan diri secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma kehidupan (agama dan budaya) sehingga mencapai kehidupan yang bermakna (berbahagia, baik secara personal maupun sosial).<sup>1</sup> Sedangkan konseling berarti pemberian nasihat atau penasehatan kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka (*face to face*).<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur'an Allah swt berfirman Q.S Al-Ashr/103:1-3

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Terjemahnya:

“Demi masa. Sungguh mereka dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal kebaikan saling menasihati supaya mengikuti kesabaran dan saling menasihati supaya mengamalkan kesabaran.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Syamsu Yusuf L.N, *Program Bimbingan & Konseling Di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2009), 37-39

<sup>2</sup>Samsul Munir Arifin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 10 – 11.

<sup>3</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), 6

Berdasarkan tafsir Al-Maraghi sebagai berikut: a) Ayat 1 surat Al-'Ashr berisi pentingnya (makna) waktu dalam kehidupan manusia. b) Ayat 2 berisi manusia dalam keadaan merugi, kecuali orang yang Allah kecualikan. c) Pada ayat 3 menjelaskan 3 cara yang harus dilakukan agar tidak termasuk orang yang rugi, yaitu: Beriman dan beramal soleh, Saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.<sup>4</sup> Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, membimbing ke arah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk.

Bimbingan dan konseling harus diperoleh semua siswa sebagai salah satu layanan pendidikan, hal tersebut telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.<sup>5</sup> Meskipun telah terdapat bimbingan dan konseling di sekolah, namun masih ada saja siswa yang melakukan berbagai kenakalan. Program bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dari seorang siswa. Pada pelaksanaannya di sekolah guru memiliki peranan yang sangat penting, karena guru merupakan sumber yang sangat menguasai informasi tentang keadaan siswa.

---

<sup>4</sup>Ahmad Mustofa Al Maraghi, Terjemahan Tafsir Al-Maraghi, (Semarang: CV Toha Putra, 1985), 391-394

<sup>5</sup> Yusup, "Pengakuan pemerintah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di Indonesia", Sang Konselor, 21 Februari 2013, <http://konselor008.blogspot.com/2013/02/pengakuan-pemerintah-terhadap-pelayanan.html>, 5 Juni 2020.

Manajemen dalam bimbingan dan konseling bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan, agar pelayanan menjadi terarah dan dapat dievaluasi. Sehingga hasil evaluasi itu nantinya digunakan untuk meningkatkan pelayanan selanjutnya. Selain hal tersebut manajemen juga bertujuan agar adanya kesatuan perintah diantara pelaku bimbingan dan konseling.

Persoalan utama saat ini adalah menurunnya moralitas siswa. Hal ini merupakan dampak langsung dari pergeseran nilai budaya masyarakat. Moral adalah norma dan aturan kelembagaan yang mengatur tingkah laku individu yang berkaitan dengan kelompok sosial atau masyarakat.<sup>6</sup> Krisis moral yang sering terjadi saat ini seperti perkelahian antar pelajar, kurang memiliki etika, perilaku bolos sekolah, pergaulan bebas, hingga menggunakan narkoba. Berbagai dampak tersebut tentunya sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Moral memiliki peran yang sangat penting dalam kondisi saat ini. Keluarga yang semestinya menjadi pembentuk moral anak tidak lagi berperan sepenuhnya. Karena itu perlu adanya bimbingan dan konseling di sekolah, yang menjadi alternatif pembentukan moral siswa. Tentunya diperlukan manajemen agar program yang telah dibuat berjalan secara optimal, sengaja dan sistematis.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara bersama salah seorang guru BK yang dilakukan di SMP Negeri 5 Palopo Kecamatan Bara, Kota Palopo. Ditemukan bahwa implementasi manajemen bimbingan konseling di sekolah tersebut berjalan dengan kurang baik, dikarenakan adanya kendala dalam manajemen BK di SMP tersebut seperti fasilitas yang kurang memadai,

---

<sup>6</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 136

kurangnya guru BK, kerjasama guru bk dan personil sekolah lainnya kurang baik sehingga apa yang telah direncanakan sebelumnya tidak terlaksana dengan baik di lapangan. Karena persiapan yang belum matang dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan semestinya.<sup>7</sup>

Selain itu, ditemui beberapa siswa yang melakukan pelanggaran seperti kurang memiliki etika, perilaku bolos sekolah dan tidak menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Hal tersebut menjadi perhatian yang sangat serius antara guru BK dan wali kelas yang bersangkutan, sebab dilakukan di lingkungan sekolah. Tentunya hal ini langsung ditangani dengan baik oleh guru BK dengan menggunakan beberapa *treatment*. Namun setelah guru BK melakukan berbagai *treatment* masih saja terjadi pelanggaran-pelanggaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 5 Palopo?
2. Bagaimanakah moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo?

---

<sup>7</sup>Observasi di SMP Negeri 5 Palopo, 2 September 2019.

3. Adakah pengaruh manajemen bimbingan dan konseling (BK) terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen bimbingan dan konseling (BK) di SMP Negeri 5 Palopo.
2. Untuk mengetahui moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan dan konseling (BK) terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini sebagai pengembangan keilmuan bidang manajemen pendidikan serta memberikan informasi tentang manajemen bimbingan dan konseling terhadap pembinaan moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi kepala sekolah SMP Negeri 5 Palopo untuk meningkatkan manajemen bimbingan konseling dan moral siswa yang ada di sekolah.
- b. Bagi IAIN Palopo, hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi mengenai manajemen bimbingan dan konseling terhadap moral siswa di perpustakaan IAIN Palopo

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan manajemen bimbingan dan konseling terhadap moral siswa.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

Muhammad Syauqi Mubarak, judul penelitian "*Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*". Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling berpengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.<sup>1</sup>

Qoyumiyatul Islamiah dan Muhammad Al Fatih, judul penelitian "*Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMKN 1 Jombang telah dilaksanakan dengan sangat baik atau kategori sangat puas, dengan nilai prosentase 84,13%. 2) Pendidikan karakter siswa di SMKN 1 Jombang sudah baik, dengan nilai prosentase 81,46%. 3) Adanya pengaruh secara simultan antara bimbingan dan konseling di SMKN 1

---

<sup>1</sup>Muhammad Syauqi Mubarak, "Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," *Khazanah Akademia* 1, no. 1 (2017): 49, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/download/179/170>.

Jombang dilihat dari nilai koefisien  $t_{hitung}$  sebesar  $11,052 > 1,967$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .<sup>2</sup>

Rukaya, judul penelitian "*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau*". Hasil penelitian membuktikan dengan regresi sederhana dan pengujian hipotesis bahwa  $F_{tabel} = 4,03$  dan diketahui  $F_{hitung} = 5,96$ , jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan moral siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan moral siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.<sup>3</sup>

Wahyu Hidayat, Yaya Suryana dan Fia Fauziah, judul penelitian "*Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter peserta didik telah berjalan dengan cukup baik ditandai dengan perencanaannya secara administratif sudah cukup baik, pengorganisasiannya dilakukan sistem koordinasi dengan semua stakeholder baik, pelaksanaannya disesuaikan dengan program yang telah dirumuskan sebelumnya dan evaluasi dilakukan dalam bentuk laporan. Faktor pendukungnya yaitu pemahaman BK seluruh civitas akademika baik, sementara faktor penghambatnya

---

<sup>2</sup>Qoyumiyatul Islamiah dan Muhammad Al Fatih, "Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang" *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam* 1, no. 1 (1 November 2020): 1, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1007/792>.

<sup>3</sup>Rukaya, "Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau." *Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, (21 April 2018): 328, <https://ojs.unm.ac.id/semapfip/article/view/6131>.

kurangnya sumber daya manusia menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan BK.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis membuat tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya agar lebih mudah dipahami. Adapun persamaan dan perbedaannya ialah:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
Muhammad Syauqi Mubarak (2017) <i>Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa</i>	Manajemen bimbingan dan konseling memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Adapun disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa	-Teknik pengumpulan data dokumentasi	-Metode penelitian deskriptif dengan teknik survey  -Ada 3 variabel penelitian  - Hanya ada 1 sumber data yaitu siswa  -Lokasi penelitian SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut	-Metode penelitian kuantitatif dengan desain ex-post facto  -Ada 2 variabel penelitian  - Ada 2 sumber data yaitu guru pembimbing/ BK dan siswa  - Lokasi penelitian SMP Negeri 5 Palopo
Qoyumiyatul	Ada pengaruh	- Metode	- Hanya ada	-Ada 2

<sup>4</sup>Wahyu Hidayat, Yaya Suryana dan Fia Fauziah, "Manajemen Bimbingan dan konseling dalam Pendidikan karakter peserta didik", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 14. No.2, (2020): 346, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1004>.

Islamiah dan Muhammad Al Fatih (2020)	secara simultan antara bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang	penelitian kuantitatif	1 sumber data yaitu siswa	sumber data yaitu guru pembimbing/ BK dan siswa
<i>Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang</i>	dilihat dari nilai koefisien t hitung sebesar 11,052 > 1,967 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ .	-Teknik pengumpulan data angket - Ada 2 variabel penelitian -Teknik analisis data menggunakan uji-t sampel dan analisis regresi linear sederhana	- Lokasi penelitian SMKN 1 Jombang	- Lokasi penelitian SMP Negeri 5 Palopo
Rukaya (2018)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan moral siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau.	- Metode penelitian kuantitatif Ada 2 variabel penelitian -Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana	-Teknik pengumpulan data angket, dokumentasi dan wawancara -Hanya ada 1 sumber data yaitu siswa - Lokasi penelitian SMA Negeri 1 Tanete Rilau	- Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi -Ada 2 sumber data yaitu guru pembimbing/ BK dan siswa - Lokasi penelitian SMP Negeri 5 Palopo
<i>Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau</i>	Manajemen bimbingan dan konseling dalam		- Metode penelitian kualitatif	- Metode penelitian kuantitatif

<p>Fia Fauziah, (2020) <i>Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik</i></p>	<p>pendidikan karakter peserta didik telah berjalan dengan cukup baik ditandai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan dengan cukup baik. ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku serta prestasi peserta didik.</p>	<p>- Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi</p> <p>- Lokasi penelitian MAN 1 Kota Bandung</p>	<p>- Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi</p> <p>- Lokasi penelitian SMP Negeri 5 Palopo</p>
---	--	---	--

## B. Landasan Teori

### 1. Manajemen Bimbingan dan Konseling

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris '*management*' dengan kata kerja *to manage*, yang berarti mengatur atau mengelola.<sup>5</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi adalah pemimpin.<sup>9</sup>

<sup>5</sup>Shilphy A, Octavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 16.

<sup>9</sup>Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 708.

George R. Terry dalam Sukmadi menyatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>10</sup> Senada dengan firman Allah dalam Q.S As Sajdah/32:5 bahwa:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.<sup>11</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al *mudabbir/manager*). Tatanan alam semesta membuktikan kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta ini. Manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi, sama seperti Allah yang mengatur alam semesta, untuk mengatur dan mengelola bumi semaksimal mungkin. Dalam pelaksanaan manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengawasan pada tingkat biokrasi pendidikan maupun di tingkat sekolah.

Pengertian manajemen menurut Martayo dalam Susanto adalah upaya untuk menentukan, menjelaskan, dan mencapai tujuan organisasi dengan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penataan personel atau

<sup>10</sup>Sukmadi, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet 3 (Bandung: Humaniora Utama Press, 2017), 22.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Spesial for Women* (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), 415.

kepegawaian, fungsi komando dan kepemimpinan, serta pengawasan.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Agus, Hyman mengartikan manajemen sebagai fungsi mencapai tujuan tertentu melalui orang lain dan mengawasi upaya individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>13</sup> Menurut Uman Suherman Manajemen juga diartikan sebagai keseluruhan aktivitas berupa proses mengadakan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya yang dianggap penting guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Berdasarkan keempat sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses menyesuaikan dan menggunakan sumber daya organisasi melalui kerja sama anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

#### b. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*” berasal dari kata “*guide*” dalam bahasa Inggris yang berarti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Pada saat yang sama, Suherman dalam Susanto berpendapat bahwa bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli untuk membantunya memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal sesuai

---

<sup>12</sup>Pendi Susanto, *Best Practices Manajemen Sekolah*, (Ciamis: Tsaqiva Publishing, 2021), 90-91.

<sup>13</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 33

<sup>14</sup> Arusma Linda S, Suwarjo, “Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, No. 2 (2013): 9, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2394>

tuntutan lingkungannya.<sup>15</sup> lain halnya Shertzer dan Stone dalam , bimbingan mengacu pada proses pertolongan kepada individu yang dilakukan terus menerus, supaya individu tersebut paham akan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan kehidupan.<sup>16</sup>

Konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*”, secara etimologi yaitu “*to give advice*” yang berarti memberi saran dan nasehat.<sup>17</sup> Dalam bukunya, Winkel memaparkan pengertian konseling (*Counseling*) dikaitkan dengan kata *Counsel* yang diartikan nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*), dan pembicaraan (*to take counsel*).<sup>18</sup>

Sukardi dalam Budiarti menyatakan bahwa konseling adalah proses interaksi antara dua orang, bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahannya yang didasari oleh kompetensi profesional dan terintegrasi.<sup>19</sup> Dalam kesempatan yang sama, Blocher dalam Asmidar Parapat menyebutkan bahwa konseling adalah kegiatan membantu individu agar dapat menyadari dirinya sendiri dan memberikan reaksi terhadap pengaruh-pengaruh lingkungan yang diterimanya, serta membantu mengembangkan perilaku untuk di masa yang akan datang.<sup>20</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Cet. I, (Jakarta: Prenagamedia Group, 2018), 2.

<sup>16</sup> Abu Bakar M, Luddin, *Dasar-Dasar Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), 14.

<sup>17</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 2.

<sup>18</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 62.

<sup>19</sup> Melik Budiarti, *Bimbingan Konseling Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), 12.

<sup>20</sup> Asmidar Parapat, *Bimbingan dan Konseling Untuk Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisherl, 2020), 20

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses membantu orang lain memecahkan masalah dengan mengembangkan sifatnya yang utuh.

### c. Pengertian Manajemen Bimbingan dan Konseling

Sugiyono mengatakan manajemen bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang dimulai dari rencana kegiatan (BK) dan berlanjut ke proses penyelenggaraan kegiatan dan seluruh unsur pendukungnya, Menggerakkan sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan dan memotivasi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling.<sup>21</sup> Selain itu, *Gibson* dan *Marianne* juga mengemukakan bahwa adalah kegiatan yang mempromosikan dan melengkapi pekerjaan harian konsultan (kegiatan administrasi, seperti pelaporan dan pencatatan, perencanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan fasilitas, dan pengelolaan sumber daya).<sup>22</sup>

Berdasarkan kedua sudut pandang tersebut, terlihat bahwa Manajemen bimbingan dan konseling adalah upaya mengelola kegiatan bimbingan dan konseling melalui penggunaan semua sumber daya yang ada di sekolah serta melalui pengaturan dan pemungisian semua fungsi manajemen. Dengan manajemen bimbingan dan konseling yang baik diharapkan sistem bimbingan dan konseling di sekolah dapat berjalan secara efisien, efektif dan lancar untuk mencapai tujuan kegiatan bimbingan dan konseling serta memperkuat sistem akuntabilitas.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Semarang: Widya Karya, 2012), 28

<sup>22</sup>Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Terj., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 566

#### d. Tujuan Manajemen Bimbingan dan Konseling

Secara umum, tujuan manajemen bimbingan dan konseling adalah membantu mahasiswa (memahami diri sendiri dan lingkungannya) untuk mengambil keputusan, merencanakan dan membimbing berbagai kegiatan yang mengarah pada gaya hidup dan karir, karena sangat cocok untuk mereka, sehingga dapat memberikan rasa kepuasan, keserasian dan keseimbangan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Adapun tujuan lainnya: 1). Memiliki pemahaman diri terkait pekerjaan (minat, bakat, kemampuan, pengetahuan dan kepribadian); 2). Mempelajari dunia kerja dan informasi karir untuk mendukung kematangan kemampuan kerja; 3). Kemampuan atau kematangan untuk membuat keputusan karir; 4). Mampu menciptakan suasana hubungan ketenagakerjaan-manajemen yang harmonis, dinamis dan adil; 5). Untuk memahami korelasi antara kemampuan belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dan persyaratan pengetahuan atau keterampilan profesional di bidang pekerjaan, inilah tujuan dan sasaran karir mereka 6). Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara wajar untuk memperoleh peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, pengetahuan, dan kondisi sosial ekonomi.

#### e. Fungsi Manajemen Bimbingan dan Konseling

Peneliti merumuskan fungsi manajemen bimbingan dan konseling sesuai pendapat G. R. Terry, yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri atas 4 tindakan yakni Planning (Perencanaan), Organizing

(Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan) dan Controlling (Pengawasan).<sup>23</sup>  
Atau disingkat POAC.

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah awal (persiapan) pencapaian tujuan. Perencanaan juga disebut sebagai proses menyiapkan sistem, teknik, taktik, metode, fasilitas, dan personel yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Rencana bimbingan dan konseling sangat menentukan proses dan hasil pelayanan BK itu sendiri. Proses layanan sebagai aktivitas memerlukan perencanaan yang cermat dan sistematis (dari pemrograman hingga implementasi) sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Menurut Handoko, perencanaan memiliki 9 manfaat, yaitu 1) membantu manajemen beradaptasi dengan perubahan lingkungan, 2) membantu memperjelas konsistensi dengan isu-isu utama, dan 3) memungkinkan manajer memahami situasi secara keseluruhan. 4) Membantu memberikan tanggung jawab dengan lebih akurat. 5) Sediakan cara untuk mengeluarkan perintah untuk beroperasi. 6) Mudah untuk berkoordinasi di antara berbagai departemen organisasi. 7) membuat tujuan lebih spesifik, rinci dan mudah dimengerti. 8) Minimalikan pekerjaan yang tidak pasti. 9) Menghemat waktu, tenaga dan uang.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 10

<sup>24</sup>Handoko, T.Hani, "*Manajemen*", (BPFE, Yogyakarta, 2011), 92

Kegiatan perencanaan bimbingan dan konseling terdiri dari:<sup>25</sup>

- a. Menganalisis kebutuhan siswa (mendeskripsikan proses berbagai data untuk mengetahui kebutuhan siswa melalui tes dan non tes).
- b. Menganalisis situasi dan kondisi sekolah (konselor perlu memahami kebijakan sekolah saat ini, memahami kondisi dan kondisi nyata sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, dll.)
- c. Penetapan tujuan (memperhatikan hasil analisis kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, serta perlu berkomunikasi dengan personel sekolah lainnya agar dapat memahami arah kegiatan bimbingan dan konsultasi),
- d. Menentukan jenis kegiatan (konselor melakukan proses identifikasi yang sesuai untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor perlu memisahkan setiap tujuan dan menentukan jenis kegiatan yang sesuai untuk setiap tujuan yang ingin dicapai).
- e. Menentukan waktu dan tempat kegiatan (penentuan waktu dan tempat kegiatan tidak lepas dari penentuan jenis, teknik dan strategi kegiatan. Hal ini karena kedua kegiatan tersebut akan menjadi acuan untuk kegiatan bimbingan dan konseling),
- f. Menentukan fasilitas (fasilitas fisik berupa ruang dan peralatan untuk bimbingan dan konseling. Fasilitas teknis berupa alat pendataan, seperti angket, tes, inventory, daftar cek) dan anggaran biaya (daftar detil setiap anggaran) Untuk masing-masing kegiatan, anggaran harus dikeluarkan sesuai yang diperlukan (penghematan anggaran), setiap pengeluaran harus memiliki catatan

---

<sup>25</sup>Sucipto, "Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan", (IKIP PGRI Semarang, 2012), 255-257.

atau kwitansi, mencatat setiap pengeluaran dan bernegosiasi dengan semua pihak yang terlibat dalam setiap pengeluaran.

Secara garis besar perencanaan dalam bimbingan dan konseling meliputi identifikasi kebutuhan, analisis kebutuhan, merumuskan alternatif pemecahan masalah, memilih alternatif hingga strategi pengembangan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah selanjutnya setelah proses perencanaan selesai. Langkah ini merupakan pengaturan lebih lanjut dari jenis pekerjaan, biaya, personel yang melaksanakan pekerjaan, penugasan tugas, dan penyediaan fasilitas yang diperlukan. Organisasi dalam layanan mengacu pada layanan bimbingan dan konseling itu sendiri (manajemen atau organisasi). Melalui organisasi, semua sarana dan prasarana yang diperlukan sudah siap, tersedia dan siap pakai.

pengorganisasian adalah proses mencapai tujuan dengan membagi pekerjaan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, mengalokasikan sumber daya, dan berkoordinasi untuk meningkatkan efisiensi. Dengan membebankannya kepada orang yang sesuai kemampuannya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan konselor dalam pengorganisasian menurut Sukardi yaitu 1) semua personal sekolah harus dihimpun dalam suatu wadah sehingga terwujud dalam kesatuan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. 2) Melakukan persamaan persepsi dalam melakukan layanan meliputi mekanisme kerja, pola kerja, dan prosedur

kerja. Dan 3) Adanya perincian yang jelas tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.<sup>26</sup>

Pengorganisasian pada manajemen bimbingan dan konseling meliputi sosialisasi cara kerja petugas bimbingan dan konseling, pembagian tugas antar petugas bimbingan dan konseling, pelibatan dan koordinasi dengan stakeholder dalam kegiatan bimbingan dan konseling, serta menciptakan hubungan kerjasama dengan stakeholder.

Pembagian tugas personal sekolah dalam bimbingan dan konseling diantaranya:<sup>27</sup>

- a. Kepala Sekolah (1. Mengkoordinasikan semua kegiatan pendidikan sekolah, termasuk kegiatan pengajaran, pelatihan dan bimbingan. 2. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan bimbingan dan konseling sekolah. 3. Memberikan kemudahan untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, 4. Mengawasi pelaksanaan bimbingan dan konseling 5. Menetapkan koordinator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan bimbingan dan konseling 6. Menyiapkan surat tugas konseling dalam proses bimbingan dan konseling 7. Menulis surat pernyataan untuk dibawa kegiatan konseling. Sarankan materi untuk nomor kredit kepada guru pembimbing, 8. Bekerja sama dengan lembaga lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling 9. Memberikan bimbingan dan konseling kepada

---

<sup>26</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Alfabeta, 2003), 95

<sup>27</sup>*Ibid.*, 96-98

minimal 40 siswa untuk kepala sekolah dengan latar belakang bimbingan dan konseling.

- b. Koordinator Konselor/Guru BK (1. Mengkoordinasikan para konselor dalam: Memasyarakatkan pelayanan bimbingan, menyusun program. melaksanakan program. mengadministrasikan kegiatan bimbingan. menilai program, dan mengadakan tindak lanjut. 2. Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana. 3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.
- c. Konselor/Guru BK (1. Melaksanakan kegiatan bimbingan. 2. Menyusun rencana bimbingan. 3. Mempersiapkan kegiatan bimbingan. 4. Memberikan layanan bimbingan kepada minimal 150 siswa penanggung jawab. 5. Melakukan kegiatan bimbingan, evaluasi, dan layanan bimbingan. 6. Menilai proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan. 7. Menganalisis hasil penilaian. 8. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian. 9. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling; serta 10. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator.).
- d. Staf administrasi (1. Membantu konselor dan koordinator dalam mengelola semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. 2. Membantu mempersiapkan semua kegiatan bimbingan dan konsultasi; 3. membantu mempersiapkan fasilitas yang diperlukan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling).

- e. Guru Mata Pelajaran (1. Membantu sosialisasi untuk memberikan layanan bimbingan kepada siswa. 2. Bekerja dengan konselor untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan bimbingan. 3. Pindahan siswa yang membutuhkan bimbingan kepada pengawas. 4. Melakukan pekerjaan tindak lanjut untuk layanan bimbingan dan pengayaan 5. Memberi siswa kesempatan untuk mendapatkan layanan bimbingan dari guru pembimbing mereka. 6. Membantu mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi layanan bimbingan, dan 7. Berpartisipasi dalam rencana program layanan bimbingan)
- f. Wali Kelas (1. Membantu mengawasi guru pembimbing untuk melaksanakan pelayanan dalam ruang lingkup tugasnya/tanggung jawabnya. 2. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa khususnya yang menjadi tanggung jawabnya. 3. Memberikan informasi tentang siswa di kelas guna memperoleh bimbingan dari Layanan konselor . 4. Memberi tahu guru mata pelajaran tentang siswa yang membutuhkan perhatian khusus. 5. Ikut serta dalam konferensi kasus).
3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Sesuai dengan hasil perencanaan dan pengorganisasian, semua sumber daya dalam kegiatan dialihkan pada proses pelaksanaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan aturan dan strategi yang diatur / dikelola. Proses pergerakan dikatakan sebagai tindakan-tindakan yang memungkinkan semua tugas dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya<sup>28</sup> Dalam pengelolaan unit

---

<sup>28</sup>Shohib Rifai, "Makalah Pengelolaan Layanan Bimbingan Konseling", Coretan Skripsi, 17 Oktober 2019, <https://coretanskripsi.blogspot.com/2019/10/makalah-pengelolaan-layanan-bimbingan-konseling.html>, 6 Juni 2020.

kelembagaan, pelaksanaan mengacu pada semua kegiatan yang diatur dalam rencana terkait pembinaan dan konseling.

Secara profesional ada lima tugas pokok guru BK yaitu menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan program bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut program bimbingan.<sup>29</sup> Pada dasarnya unsur utama tugas pokok guru BK mengacu pada Pola 17+, meliputi bidang bimbingan (pribadi, sosial, belajar, karir, kehidupan beragama, dan kehidupan berkeluarga), layanan BK (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling individu, layanan bimbingan individu, layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi dan layanan advokasi), jenis kegiatan pendukung (instrumen bk, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan dan alih tangan kasus).<sup>30</sup>

Satu kali kegiatan bimbingan dan konseling memakan waktu rata-rata 2 jam tatap muka.<sup>31</sup> Pada satu SMP/MTs/ SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK diangkat sejumlah Guru BK atau Konselor setiap tahun ajaran dengan ratio 1:150 yang artinya satu konselor melayani 150 siswa.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup>Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), 147

<sup>30</sup>*Ibid.*, 154

<sup>31</sup>*Ibid.*, 167

<sup>32</sup> Shilphy A, Octavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), 65.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Tahapan ini merupakan tahapan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang meliputi evaluasi hasil (arti sempit) dan evaluasi yang meliputi unsur pembinaan dan pengembangan (arti luas). Tahap ini melibatkan bagaimana mengawasi dan mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konsultasi (dari perencanaan hingga pelaksanaan). Pengawasan sangat penting untuk menghindari berbagai pelanggaran dalam pelaksanaannya. Setelah evaluasi selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menindaklanjuti hasil evaluasi. Karena tanpa tindak lanjut, penilaian terbaik tidak akan berarti. Pengawasan dalam manajemen pembinaan dan konseling disebut evaluasi kegiatan, evaluasi meliputi penetapan standar kinerja, pengukuran kinerja, membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, dan pengambilan tindakan korektif apabila terdeteksi adanya kecurangan.

Ada beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pengawasan, diantaranya upaya pembinaan dan pengembangan, yaitu 1) evaluasi hasil kegiatan BK, 2) kemampuan guru pembimbing dan pengawas, 3) laporan perencanaan dan pelaksanaan BK, 4) Fasilitas pelaksanaan dan pengembangan BK, dan 5) Organisasi dan pengelolaan BK.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.* 201

## 2. Moral Siswa

Moral berasal dari bahasa latin yaitu *Mores*, dari suku kata *Mos* yang berarti adat istiadat, tingkah laku, budi pekerti, watak dan akhlak.<sup>34</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia moral diartikan sebagai ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban serta memiliki budi pekerti dan susila yang baik.<sup>35</sup> Senada dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Qalam/68:4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:

“dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”<sup>36</sup>

Sedangkan dalam hadis Nabi Muhammad saw. bersabda:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه الترمذي)

Terjemahnya:

“orang mu’min yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik akhlaknya. (H.R. Turmudzi)”<sup>37</sup>

Para ahli mempunyai pandangan beragam tentang moral. Elizabeth B. Hurlock dalam Hamid Darmadi meyakini bahwa moral adalah kebiasaan, tata cara dan adat istiadat yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dalam masyarakat.<sup>38</sup> perilaku yang sesuai dengan ukuran dan nilai-nilai masyarakat, perilaku ini berasal dari hati, bukan dari luar, dan disertai dengan rasa tanggung

<sup>34</sup>Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 10

<sup>35</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 592

<sup>36</sup>Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung:Toha Putra, 2005), 960

<sup>37</sup>Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah, *Jami’ Shohih; Sunan At-Tirmidzi*, Juz 3, (Mesir: Darul Fikr, 209-279 H), 466

<sup>38</sup>Hamid Darmadi, *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)*, (Jakarta: An1mage, 2020), 76

jawab atas perilaku tersebut.<sup>39</sup> Hal senada diungkapkan Widjaja, bahwa moral adalah ajaran tentang akhlak yang baik dan buruk (Perbuatan dan kelakuan).<sup>40</sup> Di saat yang sama, Rogers meyakini bahwa moral adalah norma dan aturan kelembagaan yang mengatur tingkah laku individu yang berkaitan dengan kelompok sosial atau masyarakat.<sup>41</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa moral merupakan nilai/norma yang baik dan buruk, etis atau tidak, benar atau salah yang dijadikan sebagai pegangan untuk mengatur tingkah laku seseorang atau sekelompok orang.

Siswa/ murid dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada orang (anak yang sedang belajar, bersekolah dan berguru).<sup>42</sup> Menurut pasal 1 ayat (4)

UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 siswa di definisikan sebagai:

“anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”<sup>43</sup>

Beberapa ahli memiliki pandangan yang berbeda tentang siswa, Djamarah dan Aswan menilai siswa sebagai orang yang dengan sengaja datang kesekolah.<sup>44</sup> Berbeda dengan Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, menyatakan

---

<sup>39</sup>Zakiah Daradjat, *Penanganan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2005), 754

<sup>40</sup>AW. Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, (Jakarta: Era Swasta, 1985), 154

<sup>41</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 136

<sup>42</sup>Nurhasanah dan Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*, (Jakarta: PT. Bina Sarana Pustaka, 2007), 345

<sup>43</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), 65

<sup>44</sup>Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 113

bahwa siswa adalah murid (terutama pada tingkat SD, SMP dan SMA).<sup>45</sup> Di saat yang sama, Hasbullah meyaini bahwa siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>46</sup>

Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa adalah mereka yang dengan sengaja belajar untuk mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran di pendidikan formal maupun nonformal.

Sesuai dengan penejelasan diatas, disimpulkan bahwa moral siswa adalah perilaku baik atau buruk, etis atau tidak, benar atau salah pada diri individu yang mengacu pada nilai/ norma yang dijadikan sebagai pegangan.

Lawrence E. Kohlberg mengusulkan tahap perkembangan moral yang sangat familiar, sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Tingkat Pra konvensional, tingkat ini memiliki dua tahap yaitu tahap orientasi hukum dan kepatuhan dan tahap orientasi relativitas-instrumental (perbuatan yang benar adalah cara atau alat untuk memuaskan kebutuhan sendiri dan terkadang juga kebutuhan orang lain).
- b. Tingkat konvensional atau konvensional awal, tingkat ini memiliki dua tahap yaitu tahap orientasi kesepakatan antar pribadi (perilaku sering dinilai menurut niatnya) dan tahap orientasi hukum dan ketertiban (perilaku yang baik apabila melakukan kewajiban sendiri, menghormati otoritas dan menjaga tata tertib sosial yang ada)

---

<sup>45</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1477

<sup>46</sup>Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121

<sup>47</sup>Novan Ardy Wiyani, *Karakter Anak Usia Dini*, (yogyakarta:Ar-ruzz, 2013), 87

- c. Tingkat pasca konvensional, tingkat ini memiliki dua tahap yaitu tahap orientasi kontrak sosial legalitas dan tahap orientasi prinsip etika universal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Faktor endogen, adalah faktor atau sifat bawaan individu sejak dalam kandungan hingga kelahirannya. Faktor ini terdiri atas faktor biologis dan faktor sosiopsikologis (manusia tidak bisa dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain).
- b. Faktor eksogen, adalah faktor yang datang dari luar individu seperti pengalaman-pengalaman, pendidikan, alam sekitar dan sebagainya

Menurut Michele Borba, aspek moral mencakup tujuh kebajikan yang saling berkaitan yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, respek/rasa hormat, baik budi, toleransi dan adil. Diantara ketujuh aspek tersebut terdapat tiga aspek utama atau landasan moral yang disebut dengan inti moral yaitu empati, hati nurani dan kontrol diri.<sup>49</sup> Kontrol diri dapat mempengaruhi sikap toleran dan adil, begitupun kedua aspek lainnya yang dapat mempengaruhi keempat aspek tersebut. Berikut uraian singkat ketiga aspek tersebut yaitu:

- a. Empati

Taufik meyakini bahwa empati adalah kegiatan memahami pikiran dan perasaan orang lain. Empati berperan dalam meningkatkan sifat kemanusiaan, peradaban, dan moralitas. Ia percaya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi empati adalah sosialisasi, pola asuh, kepribadian, usia, kedewasaan dan jenis

<sup>48</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 46

<sup>49</sup>Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama Bermoral Tinggi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), 10

kelamin.<sup>50</sup> Goleman menyebutkan bahwa ciri-ciri atau karakteristik orang yang berempati tinggi yaitu ikut merasakan (mendengarkan bicara orang lain dengan baik), dibangun berdasarkan kesadaran diri (menerima sudut pandang orang lain), peka terhadap bahasa isyarat (peka terhadap perasaan orang lain), mengambil peran dan kontrol emosi.<sup>51</sup> Contoh perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari yaitu memberikan bantuan dan dukungan kepada orang-orang yang sedang tertimpa musibah, menjenguk atau menghibur teman yang sedang sakit, dan membantu petugas kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.

#### b. Hati Nurani

Suseno meyakini suara hati atau hati nurani merupakan kesadaran moral dalam situasi tertentu.<sup>52</sup> Hati nurani adalah suara hati yang membantu kita membedakan antara yang benar dan yang salah, yang merupakan dasar dari kehidupan yang baik, kehidupan sosial yang baik, dan perilaku beretika. Tindakan hati nurani itu bukan karena kewajiban, bukan karena balas dendam dan siksaan, tapi karena perasaan batin jauh di lubuk hati. Ciri-ciri orang yang mempunyai hati nurani yaitu sopan santun, baik, selalu jujur, jika di percaya amanah, jika berjanji ditepati, menyayangi sesama, ramah, suka membantu dan tidak mudah emosi.

IAIN PALOPO

---

<sup>50</sup> Taufik L. W., *Hubungan Empati Dengan Intensi Prosocial Pada Siswa-Siswi Muhammadiyah Mataram*, (Surakarta: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2000), 32

<sup>51</sup>D.Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007). 104.

<sup>52</sup> Suseno, Franz Magnis, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987), 53

### c. Kontrol Diri

Kontrol diri mengacu pada pengendalian pikiran dan perilaku untuk menahan dorongan internal / eksternal dari individu sehingga dapat bertindak dengan benar. Aspek ini dapat membantu anak menjadi mandiri karena mereka tahu bahwa mereka dapat mengontrol perilakunya. Sikap ini menimbulkan sikap toleran dan bersahabat, karena seseorang dapat menghilangkan keinginan memuaskan diri serta merangsang kesadaran mementingkan keperluan orang lain..

Berdasarkan konsep Averill, terdapat tiga aspek mengontrol diri yaitu mengontrol personal/perilaku (Kemampuan mengatur pelaksanaan dan mengatur stimulus), kontrol kognitif (Kemampuan mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menggabungkan suatu kejadian) dan kontrol kepuasan (Tindakan yang didasari pada keyakinan atau persetujuannya).<sup>53</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri yaitu faktor internal (Usia) dan faktor eksternal (Lingkungan keluarga).

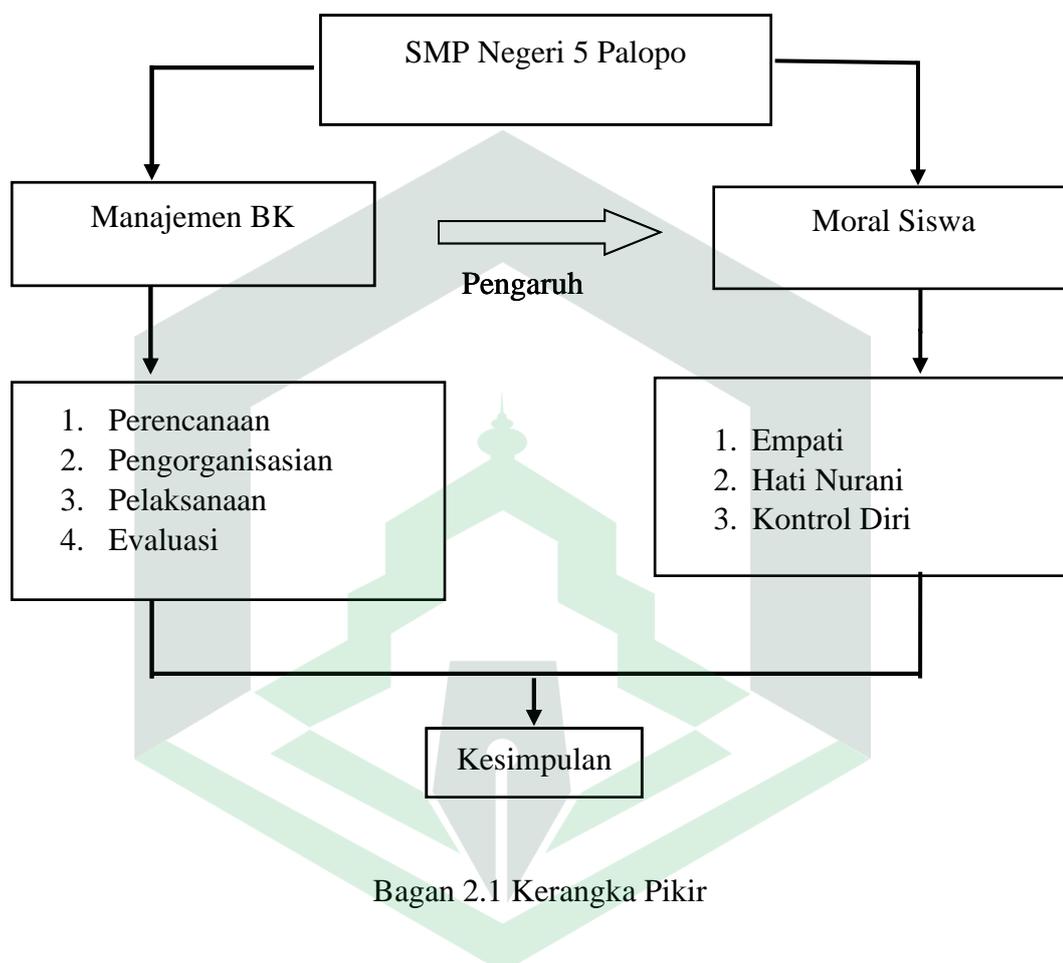
IAIN PALOPO

---

<sup>53</sup>Nur Ghufroon & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 29-32

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang mengacu kepada rumusan masalah yaitu adanya pengaruh signifikansi manajemen bimbingan dan konseling terhadap moral siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto* yang menggunakan alat bantu ilmu statistik. Penelitian ini bersifat *ex-post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan asosiatif dalam bentuk kausal (sebab akibat) karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi, atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menggali secara mendalam seberapa besar pengaruh variabel independen (Manajemen bimbingan dan konseling) terhadap variabel dependen (Moral siswa) di SMP Negeri 5 Palopo.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 5 Palopo, yang terletak di Jalan Dr Ratulangi Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari tanggal 16 Februari 2021 sampai tanggal 17 Maret 2021 dimulai dari penelitian sampai olah data hasil penelitian.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen bimbingan dan konseling adalah upaya mengelola kegiatan bimbingan dan konseling melalui penggunaan semua sumber daya yang ada di sekolah serta melalui pengaturan dan pemungisian semua fungsi manajemen.

Adapun indikator dari manajemen bimbingan dan konseling yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pengoorganisasian
- c. Pelaksanaan
- d. Evaluasi/pengawasan

2. Moral siswa adalah perilaku baik atau buruk, etis atau tidak, benar atau salah pada diri individu yang mengacu pada nilai/ norma yang dijadikan sebagai pegangan. Adapun indikator dari moral siswa yaitu:

- a. Hati Nurani
- b. Empati
- c. Kontrol diri

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing/BK berjumlah 3 orang dan siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 5 Palopo, diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 117.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII	121
VIII	144
IX	142
Jumlah	407

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata. Teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas VII, VIII dan IX yang ada di SMP Negeri 5 Palopo yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas VII, VIII dan IX. Dari masing-masing tingkatan diambil wakilnya sebagai sampel. Adapun rincian sampel penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Moral Siswa

Kelas	Sampel	Jumlah Sampel
VII	121 X 25%	30
VIII	144 X 25%	36
IX	142 X 25%	35
	Jumlah	101

<sup>2</sup>*Ibid*, 81.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 101 siswa, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Adapun sampel untuk guru pembimbing/BK berjumlah 3 orang.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Manajemen Bimbingan dan Konseling

Nama	Jabatan	Jumlah Sampel
Maria Rumba, S.Pd.	Koordinator BK	1
Sukmawati, S.Si., S.Pd.	Guru BK	1
Rahmat, S.Pd., M.Pd.	Guru BK	1
Jumlah		3

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, untuk dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>3</sup> Angket ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen bimbingan dan konseling (BK) terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan *skala Likert*, dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D), (Cet 21; Bandung: Alfabeta, 2015), 199

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Jumlah instrumen penelitian tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti, sehingga dalam penelitian ini diperlukan dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur manajemen bimbingan dan konseling dan untuk mengukur moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Bimbingan dan Konseling

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kemampuan guru BK membuat perencanaan bimbingan dan konseling	1, 2, 3, 5,	4	5
2	Kemampuan guru BK dalam pengorganisasian bimbingan dan konseling	6	7	2
3	Kemampuan guru BK melaksanakan bimbingan dan konseling	8, 10, 11		3
4	Kemampuan guru BK melakukan evaluasi bimbingan dan konseling	12, 13	9	3

Sumber: Pengelolaan data, tahun 2021

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Moral Siswa

No	Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Empati	Kemampuan memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain	7,11	9	3
2	Hati nurani	Kemampuan membedakan hal yang benar dan salah	2, 3, 6	8	4
3	Kontrol diri	Kemampuan mengendalikan pikiran dan tindakan	1,5	4, 10	4

Sumber: Pengelolaan data, tahun 2021

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut *Hasan*, skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel peneliti (fenomena sosial spesifik) seperti sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.<sup>4</sup>

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam suatu instrumen penelitian pasti memerlukan alat ukur yang berfungsi untuk mengukur variabel yang diteliti hal ini dikarenakan jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan instrumen pedoman metode angket. Penelitian menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala likert yaitu sangat

<sup>4</sup> Hasan M. Iqbal, *Pokok-pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia. 2002), 72.

<sup>5</sup>*Ibid.*, 73

sesuai (diberi skor 4), sesuai (diberi skor 3), kurang sesuai (diberi skor 2) dan tidak sesuai (diberi skor 1). Pemberian skor ini jika pertanyaan bersifat positif dan sebaliknya bila pertanyaan bersifat negatif.

## G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>6</sup>

Sebelum kuesioner dibagikan ke responden, rancangan angket terlebih dahulu diserahkan peneliti kepada tiga orang ahli atau validator untuk di validasi, adapun dua orang ahli atau validator tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Dr. Subekti Masri, M.Sos.I	Dosen
2	Harun Nihaya, S.Pd., M.Pd	Dosen
3	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen

Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada *skala likert* 1-4 seperti berikut ini:

Skor 4: Sangat Sesuai

Skor 3: Sesuai

Skor 2: Kurang Sesuai

Skor 1: Tidak Sesuai

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:CV.Alfabeta,2005), 267.

Hasil analisis pakar digunakan sebagai pedoman / acuan untuk merevisi instrumen angket, kemudian rumus statistik *Aiken's* digunakan untuk menentukan validitasnya sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4)

Hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sumber: Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Cet 7; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113.

<sup>7</sup>Saefuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 7 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 113

Tabel 3.8 Validasi Angket Manajemen Bimbingan dan Konseling

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
S	5		4		4		4		4		4	
V	0,83		0,67		0,67		0,67		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel 3.8 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,694, jika dibandingkan dengan tabel 3.7 maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel manajemen bimbingan dan konseling dapat dikatakan valid. Sementara untuk variabel moral siswa dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Validasi Angket Moral Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
S	4		4		4		5		5		4	
V	0,67		0,67		0,67		0,83		0,83		0,67	

Berdasarkan tabel 3.9 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,722, jika dibandingkan dengan tabel 3.7 maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel manajemen bimbingan dan konseling dapat dikatakan valid.

Setelah mengetahui interpretasi kuesioner peneliti menguji coba kuesioner kepada beberapa orang yang cocok untuk menjadi responden uji coba, setelah melakukan uji coba maka kuesioner sudah siap dibagikan kepada sampel.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara test-retest *stability equivalence*, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau  $> 0,6$ .<sup>8</sup> Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Dian Ayunita Nugrahaeni Nurmala Dewi, *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 3.

<sup>8</sup>Andreas Aldo Gunawan, HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, No.1, (Januari-Juni 2016): 3, <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/IMB/article/view/1374>

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Manajemen Bimbingan dan Konseling (X) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	13

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3.11 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen bimbingan dan konseling sebesar 1,000. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.10 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Moral Siswa (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	11

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3.12 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket moral siswa sebesar 0,746. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.10 sebelumnya maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSS ver 22*. Teknik analisis data merupakan

cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi secara umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif dihitung dengan menghitung tabel, distribusi frekuensi, dan grafik atau grafik yang diperoleh dengan menghitung skor jawaban masing-masing responden. Untuk memeriksa permasalahan dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan sesuai dengan hasil setiap item pertanyaan dari masing-masing indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Selanjutnya, hasil dari rata-rata skor capaian responden tersebut dibandingkan dengan tabel kategorisasi.

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 129.

Tabel 3.13 Kategorisasi Data Manajemen Bimbingan Konseling

No	Interval	Kategori
1	46 – 56	Sangat Baik
2	35 – 45	Baik
3	24 – 34	Cukup
4	13 – 23	Tidak Baik

Sumber: Pengelolaan data, tahun 2021

Tabel 3.14 Kategorisasi Data Moral Siswa

No	Interval	Kategori
1	38 – 46	Sangat Baik
2	29 – 37	Baik
3	20 – 28	Cukup
4	11 – 19	Tidak Baik

Sumber: Pengelolaan data, tahun 2021

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik *Inferensial* sering juga disebut dengan statistik induktif atau statistik *probabilitas* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>10</sup> Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Analisis Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018). 209

populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *SPSS ver 22*. Kriterianya adalah jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.<sup>11</sup>

## 2) Uji Linearitas Data

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.<sup>12</sup>

### b. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).<sup>13</sup> Rumus regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Singgih Santoso, *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017), 44.

<sup>12</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo, Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 106-107.

<sup>13</sup> Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif dan Probabilitas*, 1 (Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016), 187

<sup>14</sup> *Ibid.*, 189

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Moral siswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Manajemen bimbingan dan konseling

c. Uji hipotesis (uji t)

Penelitian menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada taraf 5% adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel
3. Jika  $T_{hitung} = T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh dua variabel.

---

<sup>15</sup>Damodar Gujarati, *Ekometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1988), 120.

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen<sup>16</sup>. Dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:<sup>17</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = kuadrat dari koefisien korelasi



**IAIN PALOPO**

---

<sup>16</sup>Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 1 (Yogyakarta: Andi, 2007), 144

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 292.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Palopo

SMP Negeri 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota Palopo. Lokasi SMP Negeri 5 Palopo di apit antara pantai dan pegunungan. Tepatnya terletak di Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kota Palopo , telepon 0471-23349 dan email [smpn5.palopo@gmail.com](mailto:smpn5.palopo@gmail.com). Mata pencaharian masyarakat di sekitarnya sangat majemuk, ada yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), pedagang, nelayan dan mayoritas sebagai buruh dan tani.

Sekolah ini didirikan dan beroperasi pada tahun 1984 dengan Jenjang Akreditasi Negeri dan status kepemilikan pemerintah, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 201731713030 dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40307834. Luas tanah 20000 m<sup>2</sup> dan luas Seluruh Bangunan 1714 m<sup>2</sup> dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.

Sejak tahun 1984, SMP Negeri 5 Palopo telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah yaitu Drs. Hasli (1984 -1993 ), Dra. Hj. Hadiah (1993–2000), Drs. Hamid (2000 –2003), Drs. Andi Alimuddin (2003 – 2004), Drs. Parimin (2004–2013), Dra. Hj. Rusnah, M.Pd (2013- 2014), Bahrum Satria, S.Pd,M.M (2014-

2019), Muh.Arifin,S.Pd (2019-2020), dan WAGIRAN, S.Pd., M.Eng (2020-Sekarang).

b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Palopo

1) Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang menguasai dasar IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan keunggulan

2) Misi

- a) Mewujudkan kurikulum yang adaptif
- b) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c) Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif, kompetitif dan ramah
- d) Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang bersyaratkan SNP
- e) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidik yang sesuai standar.<sup>1</sup>

IAIN PALOPO

---

<sup>1</sup>Santi, Kepala Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo, Dokumentasi, 22 Februari 2021



d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang terbaik. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kep. Sekolah	1		1	
2.	Ruang Guru	1		1	Menggunakan ruang tata usaha
3.	Ruang Kelas	18	4	14	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab
4.	Ruang Tata Usaha	1		1	Memiliki bangunan tersendiri tetapi membutuhkan rehab
5.	Ruang Perpustakaan	1	1		
6.	Ruang Lab. IPA	3	1	2	
7.	Ruang Keterampilan	1	1		
8.	Ruang Lab. Bahasa	-	-		
9.	Ruang Lab. Komputer	1	1		
10.	Ruang BP/BK	1	1		Untuk Sementara menempati ruang kelas
11.	Ruang UKS/PMR	1	-		Untuk Sementara menempati ruang kelas
12.	Ruang Koperasi	=	=		
13.	Ruang OSIS	1			
14.	Mushola	1		1	

15.	Pos SATPAM	1	-	1
16.	WC/KM Guru dan TU	1	1	-
17.	WC Siswa	8	5	3
18.	Kantin	1		Menempati ruang kelas yang kosong
19.	Gudang	1		1
20.	Ruang Serba guna	-		
21.	Lapang Basket	1		1
22.	Lahan parkir	1		1

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

e. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Palopo

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 5 Palopo

No	Nama	L/P	NIP	Mata Pelajaran
1	Wagiran, S.Pd.,M.Eng	L	19670219 199103 1 005	IPA
2	Drs. Mandi Bangun	L	19621231 198903 1 192	Pendidikan Jasmani
3	Patiharni, S.Pd.	P	19641231 198411 2 084	IPA Biologi
4	Hj. ST. Hasnah, S.Ag.	P	19611231 198703 2 092	Pendidikan Agama Islam
5	<b>Maria Rumba, S.Pd.</b>	<b>P</b>	<b>19680303 199103 2 016</b>	<b>Bimbingan dan Konselin</b>
6	Nurbaeti, S.Pd., MM	P	19680507 199103 2 008	Bahasa Indonesia
7	Mathius Kendek, S.Pd.	L	19660211 198903 1 005	Bahasa Inggris

8	Muchtar Yunus, S.Pd.	L	19620829 198411 1 002	IPA
9	Irma Supri, S.Pd.	P	19711231 199702 2 005	Matematika
10	Hj. Dwi Pujihastuti, S.Pd.,MM	P	19700209 199802 2 009	Matematika
11	Dra. Hj. Murpah.,MM	P	19661012 199802 2 002	
12	Hj. Neng Winarni, S.Pd.	P	19630911 198403 2 012	IPS Terpadu
13	Debora, S.Pd.	P	19670318 199412 2 001	IPA Biologi
14	A. Lili Surialang, S.Ag.	P	19730404 199802 2 007	Pend. Agama Islam
15	Paulina Laba, S.Pd	P	19640730 199503 2 002	Bahasa Indonesia
16	Dra. Hj. Masriah.,M.M	P	19680212 199903 2 007	Bahasa Indonesia
17	Margaretha. S, S.PAK	P	19710616 200030 2 001	Pend. Agama Kristen
18	Nursiah, S.Pd	P	19611231 198703 2 094	PKn
19	Sri Suryaningsih, S.Pd.	P	19680408 200604 2 011	Bahasa Indonesia
20	Nurdawati.S.Pd	P	19880326 201101 2 002	BK
21	Merlin Grace Rupa, S.Pd	P	19850111 200904 2 001	Matematika
22	Helce, S.Pd	P	19830622 201001 2 039	Bahasa Inggris
<b>23</b>	<b>Rahmat, S.Pd., M.Pd</b>	<b>L</b>	<b>19810510 201001 1 037</b>	<b>PJOK &amp; BK</b>
24	Imelda Reskiwati R, S.Pd	P	19860612 201101 2 021	Bahasa Inggris
25	Fatmawati Abduh, S.Pd	P	19740423 200907 2 003	Kesenian
26	Rahma, S.Pi	P	19771127 201409 2 002	Prakarya
27	Irmawanti Sari S.Pd	P	19761206 200502 2 004	IPS
<b>28</b>	<b>Sukmawati S.Si., S.Pd</b>	<b>P</b>	<b>19841004 201101 2 014</b>	<b>IPS &amp; BK</b>

29	Umami Kalsum Basri,S.Pd	P	199411132020122002	IPA
30	Saiful Mustapa,S.Pd	L	199001092020121001	Pendidikan Jasmani
31	Andi Hidayat As, S.Pd	L	199411202020121004	Matematika
32	Lulu Srihartanti, S.Pd	p	199406162020122003	
33	Taufiq Misran, S.Pd	L		TIK

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 5 Palopo

No	Nama	L/P	NIP
1	Hapsa	P	19630418 198511 2 002
2	Habil	L	
3	Dhoni Jhodan	L	
4	Tri Wahyuni, Se,Sy	P	
5	Zhanti,S.Pd	P	
6	Hasni	P	
7	Reva Ariyanti Arifuddin.S.Pd	P	
8	Endang Yacob,S.Pd	P	
9	Sugiartini S.Pd.I	P	
10	Muh.Alwi Latif	L	

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

#### f. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo

Siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran, siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek

kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama, disamping itu karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Palopo

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jumlah
	L	P	Total	Rombel
VII	57	64	121	5
VIII	74	70	144	5
IX	72	70	142	6
Jumlah	203	204	407	16

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

## 2. Hasil Analisis Data

### a. Hasil analisis statistik deskriptif

#### 1) Deskripsi data manajemen bimbingan konseling

Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Bimbingan Konseling	3	37	41	39,33	2,082
Moral Siswa	101	25	44	36,33	4,416

Valid N (listwise) 3

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab 3 diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Bimbingan dan Konseling

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
46 – 56	Sangat Baik	0	0
35 – 45	Baik	3	100%
24 – 34	Cukup	0	0
13 – 23	Tidak Baik	0	0
Jumlah		3	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6, dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 3 orang dan hasil persentase sebesar 100%. Adapun skor rata-rata yaitu 39,33. Tingginya hasil persentase manajemen bimbingan dan konseling dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## 2) Deskripsi data moral siswa

Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Bimbingan Konseling	3	37	41	39,33	2,082
Moral Siswa	101	25	44	36,33	4,416
Valid N (listwise)	3				

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab 3 diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi Moral Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
38 – 46	Sangat Baik	40	39,6%
29 – 37	Baik	56	55,44%
20 – 28	Cukup	5	4,95%
11 – 19	Tidak Baik	0	0
Jumlah		101	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8, dapat disimpulkan bahwa moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 56 orang dan hasil persentase sebesar 55,44%. Adapun skor rata-rata yaitu 36,33, Tingginya hasil persentase moral siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Analisis statistik inferensial

1) Analisis asumsi klasik

a) Uji normalitas data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53606527
Most Extreme Differences	Absolute	.263
	Positive	.263
	Negative	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		.456
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,985. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,985 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

IAIN PALOPO

a) Uji linearitas data

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Moral Siswa

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Moral siswa* Manajemen Bimbingan dan Konsleing	Between Groups (Combined)	134.788	8	16.849	.587	.785
	Linearity	6.400	1	6.400	.223	.638
	Deviation from Linearity	128.388	7	18.341	.640	.722
	Within Groups	1921.462	67	28.679		
	Total	2056.250	75			

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,722 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen bimbingan konseling (X) terhadap moral siswa (Y).

IAIN PALOPO

## 2) Analisis regresi linear sederhana

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Moral Siswa  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.931	5.710		2.790	.007
	Manajemen Bimbingan Konseling	.130	.096	.105	1.345	.001

a Dependent Variable: Moral Siswa

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 15,931 + 0,130x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 15,931; artinya jika manajemen bimbingan konseling (X) nilainya 0, maka moral siswa (Y) nilainya positif yaitu sebesar 15,931.
- Koefisien regresi variabel manajemen bimbingan konseling (X) sebesar positif 0,130 jika manajemen bimbingan konseling (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka moral siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,130. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manajemen bimbingan konseling dengan moral siswa.

## 3) Uji hipotesis (uji t)

Tabel 4.12 Hasil Uji t  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.931	5.710		2.790	.007
	Manajemen Bimbingan Konseling	130	.096	105	4.345	.001

a Dependent Variable: Moral siswa

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,345 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,659 atau  $4,345 > 1,659$  dan nilai signifikan manajemen bimbingan konseling  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen bimbingan konseling berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa.

## 4) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (manajemen bimbingan dan konseling) terhadap variabel Y (moral siswa). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720	.518	.347	8.693

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 22, tahun 2021.

Dari hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) 0,518 atau sama dengan 51,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel manajemen bimbingan konseling berpengaruh terhadap moral siswa sebesar 51,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (*e*).

## B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 13 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen bimbingan dan konseling serta 11 item/butir pernyataan untuk instrumen angket moral siswa. Angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 104 responden, angket manajemen bimbingan dan konseling diberikan kepada guru pembimbing/BK (3 Orang) dan angket moral siswa diberikan kepada siswa (101 Orang) yang ada di SMP Negeri 5 Palopo.

Hasil penelitian yang dilakuan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,345 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,659 atau  $4,345 > 1,659$  dan nilai signifikan bimbingan konseling  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), dan manajemen bimbingan dan konseling termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 3 orang dan

hasil persentase sebesar 100% serta skor rata-rata yaitu 39,33. Sedangkan moral siswa termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 56 orang dan hasil persentase sebesar 55,44% serta skor rata-rata yaitu 36,33. Sehingga dapat diartikan bahwa manajemen bimbingan konseling berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa. Koefisien determinan pada variabel manajemen bimbingan konseling (X) sebesar 51,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen bimbingan konseling terhadap moral siswa sebesar 51,8%.

Hasil pengujian statistik penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qoyumiyatul Islamiah dan Muhammad Al Fatih, yang berjudul "*Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang*". Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara bimbingan dan konseling di SMKN 1 Jombang dilihat dari nilai koefisien  $t_{hitung}$  sebesar  $11,052 > 1,967$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kemudian, dalam penelitian lain yang dilakukan Rukaya dengan judul penelitian "*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau*". Hasil penelitian membuktikan dengan regresi sederhana dan pengujian hipotesis bahwa  $F_{tabel} = 4,03$  dan diketahui  $F_{hitung} = 5,96$ , jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan moral siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Sejalan dengan kedua penelitian tersebut mengandung arti bahwa semakin baik manajemen bimbingan dan konseling di sekolah maka semakin baik moral siswa yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dari uraian hasil penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 5 Palopo manajemen bimbingan dan konseling dalam kategori baik. Untuk meningkatkan manajemen bimbingan dan konseling sehingga menjadi sangat baik, guru pembimbing/BK senantiasa perlu memperbaiki kinerjanya. Kualitas kinerja guru pembimbing/BK sangat ditentukan oleh cara guru pembimbing/BK melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai pengetahuan, kemampuan, dedikasi dan motivasi kerjanya.

Untuk meningkatkan moral siswa sehingga menjadi sangat baik, upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK diantaranya menurut Sunarto dan B. Agung Hartono yaitu dengan menciptakan komunikasi dan iklim lingkungan yang serasi.<sup>2</sup> Lain halnya Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih memiliki pendapat berbeda yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak di dalam sekolah dan pihak diluar sekolah.<sup>3</sup>

Dalam rangka meningkatkan moral siswa, seorang tenaga pendidik juga dituntut memberikan bimbingan konseling dalam proses pembelajaran. Karena pada hakikatnya, seorang guru tidak hanya sekedar mengajar melainkan juga harus mampu meningkatkan moral dan kepribadian siswa. Upaya tersebut sangat menentukan kualitas dan hasil belajar siswa di masa mendatang. Hal ini dibuktikan dengan teori yang dikemukakan oleh Isnawati yang mengatakan bahwa seorang guru memiliki tugas tidak hanya sebagai pengajar, melainkan juga

---

<sup>2</sup>Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 178-179

<sup>3</sup>Mulyana Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), 629

mampu memberikan motivasi dan mendidik siswa agar belajar dengan tekun.<sup>2</sup> Sehingga dari asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengajar memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan motivasi dan karakter siswa. Meningkatkan karakter dan moral siswa dilakukan oleh seorang guru melalui metode atau cara yang efektif dengan bekerjasama guru pembimbing/BK. Proses tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan bimbingan konseling secara berkesinambungan.



**IAIN PALOPO**

---

<sup>2</sup> Isnawati. *Guru Positif Motivatif* (Yogyakarta: Laksana, 2010), 23

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

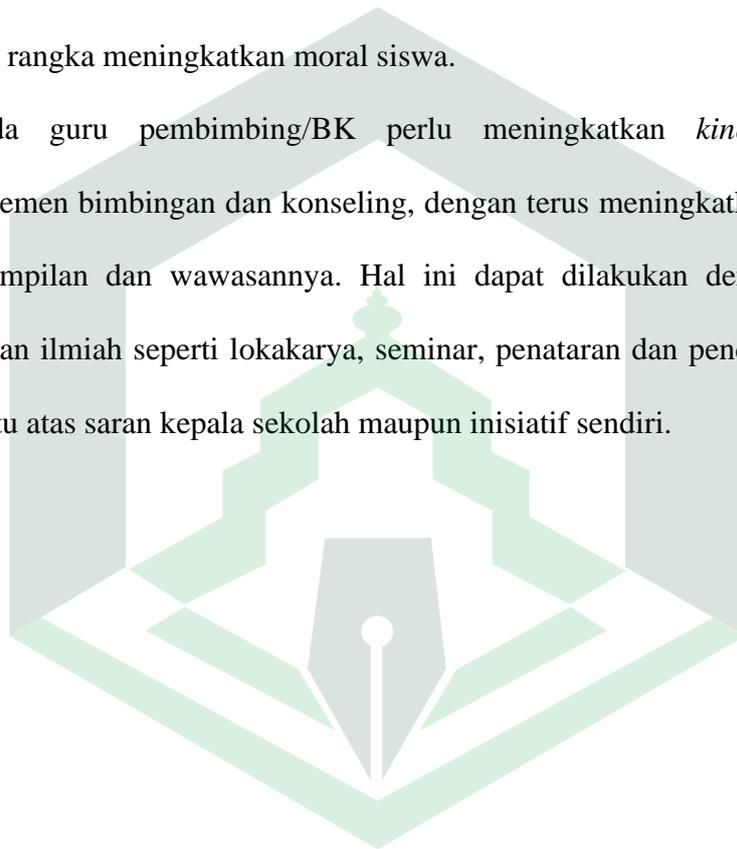
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 3 orang dan hasil persentase sebesar 100% serta skor rata-ratanya yaitu 39,33.
2. Moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 56 orang dan hasil persentase sebesar 55,44% serta skor rata-ratanya yaitu 36,33.
3. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh  $T_{hitung} 4,345 > T_{tabel} 1,659$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), adapun nilai koefisien determinasi (*R Square*) 0,518 atau sama dengan 51,8%. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen bimbingan dan konseling terhadap moral siswa di SMP Negeri 5 Palopo sebesar 51,8% dan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh warga sekolah SMP Negeri 5 Palopo agar selalu mendukung proses bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru pembimbing/Bk dalam rangka meningkatkan moral siswa.
2. Kepada guru pembimbing/BK perlu meningkatkan *kinerjanya* terkait manajemen bimbingan dan konseling, dengan terus meningkatkan kompetensi, keterampilan dan wawasannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti lokakarya, seminar, penataran dan pendidikan lanjutan baik itu atas saran kepala sekolah maupun inisiatif sendiri.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Anonim. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anoraga, Pandji. 1997. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet I. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Azwar, Saefuddin. 2017. *Reliabilitas dan Validitas*, 7 Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral, Tujuh Kebajikan Utama Bermoral Tinggi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Penanganan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah dan Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, Nur & Rini Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Gibson, Robert L & Marianne H Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*, Terj., Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hallen, A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Cet. I, Jakarta: Ciputat Press

- Handoko, T.Hani. 2011. *“Manajemen”*, BPFPE, Yogyakarta
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers
- Hidayat, Wahyu. Yaya Suryana dan Fia Fauziah. “Manajemen Bimbingan dan konseling dalam Pendidikan karakter peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 14. No.2, (2020): 346, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1004>.
- Iqbal, Hasan M. 2002. *Pokok-pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Islamiah, Qoyumiyatul dan Muhammad Al Fatih, “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMKN 1 Jombang” *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam* 1, no. 1 (1 November 2020): 1, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1007/792>.
- Isnawati. 2010. *Guru Positif Motivatif*. Yogyakarta: Laksana
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), 6
- L.N, Syamsu Yusuf. 2009. *Program Bimbingan & Konseling Di Sekolah*, Bandung: Rizki Press
- LN, Syamsu Yusuf. A. Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Cet. I, Bandung: Rosdakarya
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martoyo, Susilo. 1980. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet IV*. Yogyakarta: BPFPE
- Mubarak, Muhammad Syauqi. “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa,” *Khazanah Akademia* 1, no. 1 (2017): 49, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/download/179/170>.
- Mustofa Al Maraghi, Ahmad. 1985. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra

- Nurhasanah dan Didik Tumianto, 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*, Jakarta: PT. Bina Sarana Pustaka
- Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.Pdf
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana
- Rukaya, "Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Rilau." *Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, (21 April 2018): 328, <https://ojs.unm.ac.id/semapfip/article/view/6131>.
- S, Arusma Linda. Suwarjo. "Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Yogyakarta", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, No. 2 (2013): 9, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2394>
- Samsudin, Sadili. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari, 2007. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 1. Yogyakarta: Andi
- Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Sucipto. 2012. "*Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan*", IKIP PGRI Semarang
- Sugiyono. 2012, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Semarang: Widya Karya
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Cet 21. Bandung: Alfabeta

- Suhertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. *Statistik Deskriptif dan Probabilitas*, 1. Yogyakarta: Center of Academic Publishing
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius
- W, Taufik L. 2000. *Hubungan Empati Dengan Intensi Prosocial Pada Siswa-Siswi Muhammadiyah Mataram*, Surakarta: Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widjaja, AW. 1985. *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*, Jakarta: Era Swasta
- Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz
- Yusup, "Pengakuan pemerintah terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di Indonesia", Sang Konselor, 21 Februari 2013, <http://konselor008.blogspot.com/2013/02/pengakuan-pemerintah-terhadap-pelayanan.html>, 5 Juni 2020.

**L**

**A**

**M**

**P**

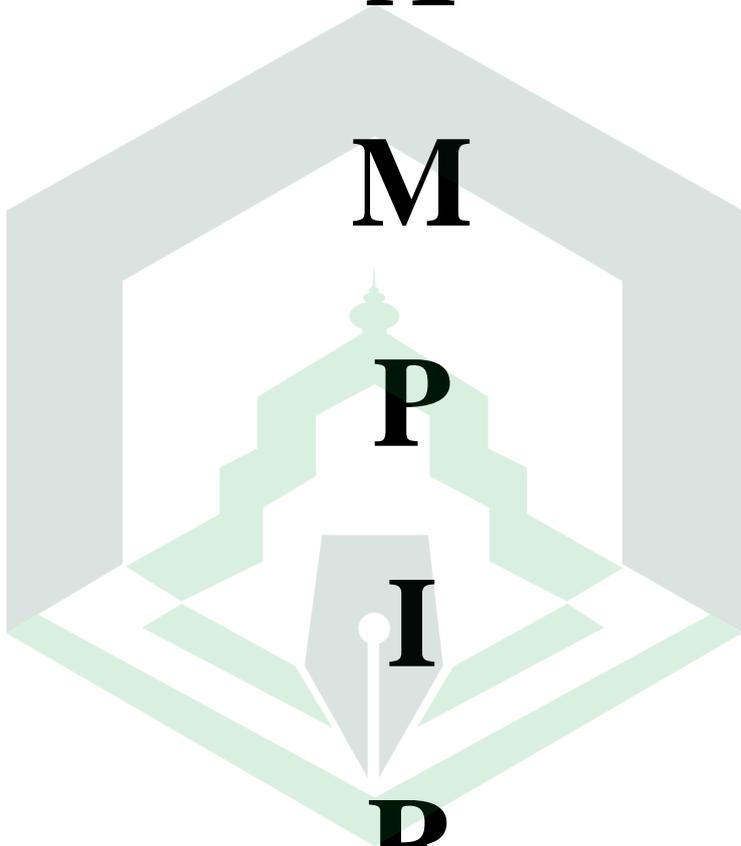
**I**

**R**

**IAIN PALOPO**

**A**

**N**



*Lampiran 1: Angket Penelitian*

INSTRUMEN PENELITIAN

MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

**Identitas Responden**

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden :
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia :
3. Lama Masa Kerja :

**Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, **berilah tanda (√)** pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan.

**Keterangan**

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Tidak Sesuai (TS)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Perencanaan/program dibuat berdasarkan hasil identifikasi permasalahan siswa (analisis kebutuhan dan masalah siswa).				
2.	Pembuatan asesmen dilakukan dengan baik (dibuat berdasarkan program harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan).				
3.	Terdapat sarana dan fasilitas teknis berupa instrumen BK seperti angket, tes, inventory, dan daftar cek. Sesuai asas-asas dan kode etik BK.				

4.	Anggaran biaya yang dibuat kurang mencukupi kebutuhan bimbingan dan konseling.				
5.	Perencanaan program bimbingan dan konseling melibatkan semua stakeholder di sekolah.				
6.	Adanya perincian yang jelas tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing personil (tugas pokok dan fungsi) serta melakukan persamaan persepsi dalam pelaksanaan layanan, baik mekanisme kerja, pola kerja dan prosedur kerja (ada struktur organisasi).				
7.	Tidak adanya staf administrasi BK dalam membantu kelancaran pelaksanaan BK.				
8.	Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah menggunakan pola 17+ (baru) BK.				
9.	Pelaksanaan BK di sekolah belum memenuhi standar .				
10.	Satu orang konselor/Guru BK melayani 150 siswa.				
11.	Satu kali kegiatan/layanan bimbingan dan konseling memerlukan waktu rata-rata 2 jam tatap muka.				
12.	Guru BK melakukan cek dan ricek terhadap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan BK.				
13.	Guru BK melakukan evaluasi terhadap kinerjanya setiap 3 bulan, 6 bulan dan 1 Tahun.				

IAIN PALOPO

## INSTRUMEN PENELITIAN MORAL SISWA

### Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden: (Diisi oleh peneliti)
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin: (Pria/Wanita), Usia :

### Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pengalaman siswa (i), dimohon kesediaan siswa (i) untuk mengisi angket dibawah ini. **Berilah tanda (√)** pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban siswa (i) pada setiap pernyataan.

### Keterangan

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Tidak Sesuai (TS)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya mampu menumbuhkan sifat disiplin diri dengan cara datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, menjaga nama baik sekolah dan mentaati tata tertib, berdasarkan informasi dan arahan yang diberikan guru pembimbing/BK.				
2.	Saya mampu bersikap sopan santun terhadap orang tua, guru dan teman sebaya dengan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan informasi dan arahan yang diberikan guru pembimbing/BK.				
3.	Saya tidak mampu bertindak adil didalam kehidupan, meskipun guru pembimbing/BK telah memberikan informasi dan arahan tentang pentingnya bersikap adil.				

4.	Saya tidak pernah menghiraukan guru pembimbing/BK, apabila menegur tentang sikap dan perilaku saya yang salah/negatif.				
5.	Saya tidak pernah dan malu melanggar tata krama dan aturan yang diterapkan sekolah, berdasarkan informasi dan arahan yang diberikan guru pembimbing/BK.				
6.	Saya mampu berteman dengan siapapun tanpa memandang latar belakangnya, berdasarkan informasi dan arahan yang diberikan guru pembimbing/BK				
7.	Saya mampu menerapkan sifat saling tolong menolong didalam kehidupan, berdasarkan informasi dan arahan yang diberikan guru pembimbing/BK.				
8.	Saya tidak mampu menerapkan sifat jujur didalam kehidupan (dalam ulangan atau ujian saya menyontek/berbuat curang). Meskipun guru pembimbing telah memberikan informasi dan arahan kepada saya.				
9.	Saya tidak pernah menjenguk atau menghibur teman yang sedang sakit, meskipun guru pembimbing/BK telah mengarahkan saya untuk menjenguknya.				
10.	Saya tidak mampu menjaga atau merawat lingkungan sekolah dan tempat umum, meskipun guru pembimbing/BK telah memberikan informasi dan arahan kepada saya.				
11.	Saya mampu menjauhi sifat-sifat egois berdasarkan informasi yang diberikan guru pembimbing/BK.				

IAIN PALOPO

Lampiran 2: Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			3
Normal Parameters(a,b)	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.53606527
Most Extreme Differences	Absolute		.263
	Positive		.263
	Negative		-.198
Kolmogorov-Smirnov Z			.456
Asymp. Sig. (2-tailed)			.985

a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

Lampiran 3: Hasil Uji linearitas data

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Moral siswa* Manajemen Bimbingan dan Konsleing	Between Groups	134.788	8	16.849	.587	.785
	Linearity	6.400	1	6.400	.223	.638
	Deviation from Linearity	128.388	7	18.341	.640	.722
	Within Groups	1921.462	67	28.679		
Total		2056.250	75			

*Lampiran 4: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana*

		Coefficients(a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	15.931	5.710		2.790	.007
	Manajemen Bimbingan Konseling	.130	.096	.105	1.345	.001

a Dependent Variable: Moral Siswa

*Lampiran 5: Hasil Uji t*

		Coefficients(a)				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	15.931	5.710		2.790	.007
	Manajemen Bimbingan Konseling	.130	.096	.105	4.345	.001

a Dependent Variable: Moral siswa

*Lampiran 6: Koefisien Determinasi*

Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720	.518	.347	8.693

Lampiran 7: Distribusi Nilai T Tabel

Titik Presentase Distribusi t (df = 81-120)

Pr	0.25	0.10	<b>0.05</b>	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	<b>1.65964</b>	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 8: Hasil Penelitian Angket Manajemen Bimbingan dan Konseling

No	Kode Res	Pernyataan													TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		+	+	+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	
1	1	3	3	4	2	2	4	1	4	3	3	3	4	1	37
2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	40
3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	41

Lampiran 9: Hasil Penelitian Angket Moral Siswa

No	Kode Res	Pernyataan											TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		+	+	-	-	+	+	+	-	-	-	+	
1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	36
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	35
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	39
6	6	4	2	1	3	4	3	3	4	2	3	4	33
7	7	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	39
8	8	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	36
9	9	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	35
10	10	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	41
11	11	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	39
12	12	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	34
13	13	4	3	1	1	2	3	2	2	4	1	2	25
14	14	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	38
15	15	3	4	1	4	4	2	1	4	3	4	3	33
16	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	17	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	41
18	18	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	3	35
19	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	20	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	36
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
23	23	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	37
24	24	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	38
25	25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41
26	26	1	3	3	4	2	4	1	1	2	2	4	27



68	68	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	35
69	69	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	40
70	70	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	29
71	71	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	34
72	72	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	39
73	73	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	30
74	74	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	36
75	75	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
76	76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
77	77	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	39
78	78	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	37
79	79	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	40
80	80	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	36
81	81	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	41
82	82	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	41
83	83	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	36
84	84	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	38
85	85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
86	86	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	32
87	87	4	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2	32
88	88	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	28
89	89	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	30
90	90	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	34
91	91	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	35
92	92	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	35
93	93	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	40
94	94	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	33
95	95	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
96	96	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	37
97	97	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	36
98	98	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	33
99	99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
100	100	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	36
101	101	3	1	3	4	3	3	3	1	3	2	4	30

Lampiran 10: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 72/IP/DPMPSTP/III/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : YUSIKA BAHRI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 17 0206 0049

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MANAJEMEN BK (BIMBINGAN DAN KONSELING) TERHADAP MORAL SISWA DI SMP NEGERI 5 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 5 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 15 Februari 2021 s.d. 15 Mei 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 16 Februari 2021

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

1/ Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 11: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 5 PALOPO**  
*Jalan Domba Telepon (0471) 23349 Palopo*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/040/SMP5/111/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WAGIRAN, S.Pd., M.Eng**  
NIP : 19670219 199103 1 005  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Palopo

Mencerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **YUSIKA BAHRI**  
NIM : 17 0206 0049  
Tempat/ Tgl Lahir : Lasusua, 2 Juli 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melakukan penelitian kepada kami selama dalam penelitiannya dimulai tanggal 16 Februari s/d 17 Maret 2021 di SMP Negeri 5 Palopo. Dalam rangka penulisan Skripsi berjudul "*Pengaruh Manajemen BK (Bimbingan Dan Konseling) Terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo*".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 20 Maret 2021  
Kepala Sekolah  
**WAGIRAN, S.Pd., M.Eng**  
NIP.19670219 199103 1 005

*Lampiran 12: Dokumentasi*



Halaman SMP Negeri 5 Palopo



Pengumpulan Data Penelitian Pada SMP Negeri 5 Palopo

## RIWAYAT HIDUP



**Yusika Bahri**, lahir di Lasusua pada tanggal 2 Juli 1998.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Bahri dan ibu Suhana. S aat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Ratulangi Balandai kec.Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1

Katoi, Pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPS Haji Agus Salim Katoi hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis memiliki berbagai prestasi dibidang akademik seperti peringkat pertama pada kelas VII semester 2 hingga kelas IX dan menjadi lulusan kedua terbaik. Setelah lulus SMA pada tahun 2016 di SMAN 1 Larompong, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI periode 2019/2020.

contact person penulis: [yusikabahri@gmail.com](mailto:yusikabahri@gmail.com)